

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

a) Identitas Sekolah.

- 1) Nama sekolah : MI Babussalam
- 2) Nomor sekolah : 111263710054
- 3) Alamat sekolah : Jln. Setia, Rt. 37, Rw. 04, Kel. Pemurus Dalam, Kec.
Banjarmasin Selatan, Prov. Kalimantan Selatan, 70248.
- 4) Telepon sekolah : 085101362570
- 5) Tahun berdiri : No. Kd 17.10/4/PP.00/1033/2007

a. Visi dan Misi MI Babussalam Pemurus Dalam Banjarmasin

1) Visi MI Babussalam Pemurus Dalam Banjarmasin

Membentuk pribadi muslim mandiri, disiplin dan berakhlaqul karimah berdasarkan imtaq dan IPTEK

2) Misi MI Babussalam Pemurus Dalam Banjarmasin

- a) Membentuk kualitas SDM yang berakhlaq mulia.
- b) Menyediakan sarana dan prasarana yang memadai.
- c) Menghasilkan lulusan yang berprestasi.
- d) Melekatkan komunikasi dan koordinasi antar sekolah, orang tua dan masyarakat.

b. Sarana dan prasarana MI Babussalam Pemurus Dalam Banjarmasin

MI Babussalam Pemurus Dalam Banjarmasin berdiri sejak 2007 dan memiliki bangunan berstatus kepemilikan bersertifikat. Untuk sarana dan prasarana MI Babussalam Pemurus Dalam Banjarmasin dapat dilihat pada tabel dibawah:

Tabel 4.1 **Sarana dan Prasarana MI Babussalam Pemurus Dalam Banjarmasin.**

No	Sarana dan Prasaran	Jumlah
1	Ruang Kelas	6
2	Ruang Kepala Sekolah dan Guru	1
3	Perpustakaan	1
4	Ruang UKS	1
5	WC Guru	1
6	WC Siswa	2

b) Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Penelitian

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan tanggal 28 Januari 2023 dan 4 february 2023. Peneliti sekaligus bertindak sebagai guru. Materi pokok yang diajarkan dalam penelitian ini adalah pembelajaran bola besar yakni teknik operan dalam, operan mantul lantai dan menggiring bola. yang terbagi dalam kompetensi dasar dan indikator. Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas.

Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menerapkan metode *drill* dan membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa

dalam pembelajaran. Pembelajaran berlangsung selama 2 kali pertemuan ditambah 1 kali praktek. Jadwal pelaksanaan pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.2 **Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Penelitian**

Pertemuan ke-	Hari/Tanggal	Jam ke-	Indikator
1	Sabtu 28 Januari 2023	1-2	Pre-Test V
2	Sabtu 4 Februari 2023	1-2	Pre-Test V

Secara umum pembelajaran di kelas penelitian dengan menggunakan metode *drill* menjadi beberapa tahapan yang akan dijelaskan pada bagian-bagian dibawah ini:

a. Pertemuan Pertama

1) Kegiatan awal

Pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan pertama diawali dengan guru mengucapkan salam serta menanyakan kabar, mengajak peserta didik berdoa bersama-sama serta mengisi daftar kehadiran, selanjutnya mengamati dan mengarahkan sikap siswa agar siap memulai pelajaran dan memberikan apersepsi kepada peserta didik, dilanjutkan dengan penyampaian kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan dari kegiatan pembelajaran.

2) Kegiatan inti

Pada tahap ini, Guru mengarahkan peserta didik untuk berbaris dilapangan untuk pemanasan dan stretching (Peregangan) pada bagian otot-otot tertentu. Kemudian guru menyajikan pembelajaran bola besar yakni teknik operan dalam, operan mantul lantai dan menggiring bola. Siswa memperhatikan gerakan yang

dilakukan secara berulang-ulang (*drill*) oleh guru, kemudian siswa diberikan tugas untuk mempraktekkannya secara bergantian.

3) Kegiatan Akhir

Guru mengarahkan peserta didik untuk kembali berbaris dilapangan untuk melakukan pemanasan dan Stretching (Peregangan). Kemudian guru meringirng siswa masuk kedalam kelas lalu menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

b. Pertemuan Kedua

1) Kegiatan awal

Pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan pertama diawali dengan guru mengucapkan salam serta menanyakan kabar, mengajak peserta didik berdoa bersama-sama serta mengisi daftar kehadiran, selanjutnya mengamati dan mengarahkan sikap siswa agar siap memulai pelajaran dan memberikan apersepsi kepada peserta didik, dilanjutkan dengan penyampaian kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan dari kegiatan pembelajaran.

1) Kegiatan inti

Pada tahap ini, Guru mengarahkan peserta didik untuk berbaris dilapangan untuk pemanasan dan stretching (Peregangan) pada bagian otot-otot tertentu. Kemudian guru menyajikan pembelajaran bola besar yakni teknik operan dalam, operan mantul lantai dan menggiring bola. Siswa memperhatikan gerakan yang dilakukan secara berulang-ulang (*drill*) oleh guru, kemudian siswa diberikan tugas untuk mempraktekkannya secara bergantian.

2) Kegiatan Akhir

Guru mengarahkan peserta didik untuk kembali berbaris dilapangan untuk melakukan pemanasan dan Stretching (Peregangan). Kemudian guru minggirng siswa masuk kedalam kelas lalu menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

c) Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Deskripsi Hasil Praktek Peserta didik di Kelas V

Pelaksanaan Praktek di kelas V dilaksanakan pada tanggal 04 februari 2023. Hasil Praktek tersebut disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4.3 **Distribusi Frekuensi Hasil Praktek Perta Didik di Kelas V**

Interval	F	Kategori	%
90-100	7	Sangat Tinggi	30.435%
80-89	7	Tinggi	30.435%
70-79	3	Sedang	13.043%
<70	6	Rendah	26.087%

Berdasarkan tabel 4.3 diperoleh distribusi frekuensi dan interpretasi nilai hasil belajar yaitu “Sangat Tinggi” berada pada interval 90-100 dengan frekuensi peserta didik 7 (30.435%), “Tinggi” dengan jarak interval 80-89 dengan frekuensi peserta didik 7 (30.43%) , “Sedang” dengan jarak interval 70-79 dengan frekuensi peserta didik 3 (13.043%), “Rendah” dengan jarak interval <70 dengan frekuensi peserta didik 6 (26.087%). Berikut Rangkuman Perhitungan Hasil Praktek Peserta didik di Kelas V.

Tabel 4.4 **Rangkuman Perhitungan Hasil Praktek Peserta didik di Kelas V**

	Kelas Eksperimen
Skor Tertinggi	100
Skor Terendah	58,333
Mean	80,435
Standar Deviasi	13,202
Varians	174,297

Berdasarkan tabel 4.4, rata-rata hasil praktek peserta didik adalah 80,435 dengan standar deviasi 13,202.

d) Analisis Data Hasil Penelitian

a. Uji Prasyarat Analisis

1) Uji Normalitas

Penghitungan uji normalitas dengan bantuan SPSS Versi 25. Adapun Kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- Jika signifikansi diatas 0.05 berarti data berdistribusi normal.
- Jika signifikansi dibawah 0.05 berarti data tidak berdistribusi normal.

a) Uji Normalitas Hasil Praktek dan Hasil Angket di Kelas V

Dari uji normalitas hasil praktek dan hasil angket, dapat dilihat bahwa nilai signifikan hasil angket dan hasil praktek di kelas V adalah 0,063 dan 0,080, Hal ini menunjukkan bahwa hasil angket dan hasil praktek > 0.05 , sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil angket dan hasil praktek di kelas V berdistribusi normal.

2) Uji Linieritas

Uji Linearitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat apakah linear atau tidak. Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel-variabel bebas dan tak bebas terletak pada suatu garis lurus atau tidak. Konsep linearitas mengacu pada pengertian apakah variabel-variabel bebas dapat digunakan untuk memprediksi variabel tak bebas dalam suatu hubungan tertentu.

Pengambilan keputusan data yang dilakukan pengujian dikatakan linear berdasarkan nilai signifikansi sebagai berikut:

- Jika nilai *deviation of linearity sig* ≥ 0.05 maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel *independent* dengan variabel *dependent*
- Jika nilai *deviation of linearity sig* < 0.05 maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel *independent* dengan variabel *dependent*

Berdasarkan hasil uji linearitas, dapat dilihat bahwa nilai *Deviation from Linearity sig* adalah 0.270 Hal ini menunjukkan bahwa nilai sig. $0.270 > 0.05$ sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linier secara signifikan antara variabel metode *drill* terhadap variabel Hasil belajar.

b. Regresi Linier Sederhana

Uji Regresi sederhana bertujuan untuk mengetahui hubungan masing-masing variabel, yaitu metode *drill* sebagai variabel *independent* yang dilambangkan dengan X dan hasil praktek sebagai variabel *dependent* yang dilambangkan dengan Y.

Pengambilan keputusan uji regresi linier sederhana dalam penelitian ini dilihat dari perbandingan nilai signifikansi dengan probabilitas 0.05. dengan rumusan hipotesis penelitian sebagai berikut.

- H_0 : penggunaan metode *drill* (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil praktek (Y)
- H_a : penggunaan metode *drill* (X) berpengaruh signifikan terhadap hasil praktek (Y)

Setelah mengetahui tujuan dan dasar pengambilan keputusan dalam uji regresi linier sederhana, selanjutnya dilakukan uji regresi linier sederhana dengan bantuan aplikasi SPSS sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Hitung Uji Regresi Linier Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-11,975	9,182		-1,304	0,206
	ANGKET	4,063	0,400	0,911	10,145	0,000

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Berdasarkan tabel 4.7, dapat dilihat bahwa nilai *sig.* adalah 0.00 Hal ini menunjukkan bahwa nilai *sig.* $0.00 < 0.05$ sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada penggunaan metode *drill* (X) terhadap hasil praktek (Y). Untuk mengetahui besarnya pengaruh penggunaan metode *drill* (X) terhadap hasil praktek (Y) bisa dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.6 Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,911 ^a	0,831	0,822	5,563

a. Predictors: (Constant), RESPON SISWA

Berdasarkan tabel 4.8, dapat dilihat bahwa nilai *R square* adalah 0.831 hal ini menunjukkan bahwa pengaruh metode *drill* terhadap hasil praktek peserta didik di kelas V adalah sebesar 83,1% sedangkan 16,9% hasil praktek peserta didik dipengaruhi oleh variabel yang lain yang tidak diteliti.

B. Pembahasan

Metode *drill* adalah metode dalam pengajaran dengan melatih peserta didik terhadap bahan yang sudah diajarkan/ berikan agar memiliki ketangkasan atau ketrampilan dari apa yang telah dipelajari atau untuk meramalkan kebiasaan-kebiasaan tertentu, seperti keterampilan untuk melaksanakan gerak dalam olahraga. Metode *drill* bertujuan untuk melatih kecakapan-kecakapan motorik dan mental untuk memperkuat asosiasi yang dibuat dan metode *drill* berfungsi untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan yang telah merupakan kenyataan serta usaha untuk memperoleh ketangkasan, ketetapan dan keterampilan latihan tentang sesuatu yang di pelajari.

Metode *drill* yang peneliti lakukan pada pembelajaran PJOK adalah dengan cara mengulang-ulang dalam pergerakan sehingga peserta didik terbiasa dan memiliki ketrampilan serta ketangkasan dalam pembelajaran bola besar yakni teknik operan dalam, operan mantul lantai dan menggiring bola, semakin sering mengulang-ulang maka peserta didik menjadi terampil dalam melaksanakan gerak dalam olahraga.

Penelitian ini dilakukan di kelas V MIS Babussalam Banjarmasin dengan subjek penelitian yang berjumlah 23 peserta didik. Pembelajaran dilakukan

dengan diberikan perlakuan berupa penggunaan metode *drill* di kelas penelitian. Sesudah diberikan perlakuan di kelas penelitian tersebut selanjutnya diberikan tugas praktek untuk mengukur keterampilan peserta didik setelah pembelajaran PJOK menggunakan metode *drill*. Sehingga didapatkan hasil praktek peserta didik setelah dilakukan pembelajaran memiliki nilai/skor 58,333 – 100 dengan rata-rata 80,435. Berdasarkan nilai hasil praktek tersebut kemudian data diolah dengan menggunakan regresi linier sederhana untuk memastikan bagaimana hubungan setiap variabel terkait, yaitu metode *drill* sebagai variabel *independent* dan hasil praktek peserta didik pada mata pelajaran PJOK sebagai variabel *dependent*. Hasil dari perhitungan menggunakan regresi linier sederhana didapatkan nilai *sig.* adalah 0.00 Hal ini menunjukkan bahwa nilai $\text{sig. } 0.00 < 0.05$ sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode *drill* terhadap hasil praktek peserta didik dengan *R square* adalah 0.831 sehingga dapat diketahui bahwa pengaruh metode *drill* dalam Mata Pelajaran PJOK di Kelas V MIS Babussalam Pemurus Dalam sebesar 83.1%. sedangkan 16.9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti, seperti kemampuan individu siswa, materi yang disampaikan, cara penyampaian dan lain-lain.